Tinjauan Mata Kuliah

Kearsipan sebagai ilmu menjelaskan bagaimana asal mula arsip diciptakan sejak awal manusia menciptakan tulisan. Manusia sejak awal mula suka meninggalkan catatan kehidupannya walaupun dalam bentuk sederhana. Pada waktu manusia tidak memiliki tempat menetap atau kediaman tetap seperti yang lazim dijumpai pada masyarakat pertanian, mereka meninggalkan catatannya di gua tempat mereka hidup. Catatan disertai gambar itu dikenal dengan sebutan lukisan gua (*cave paintings)* ditemukan di berbagai pegunungan di seluruh dunia. Di Indonesia lukisan gua ditemukan di Maros (Sulawesi Selatan) diperkirkan berasal 40,000 tahun sebelum Masehi. Lukisan sejenis juga ditemukan di kawasan Sangkulirang (Kalimantan) dan Flores. Berangsur-angsur manusia purba menggunakan media baru yang tidak terbatas pada gua, mereka mulai menemukan media lain. Maka sekitar tahun 4,000 SM manusia menggunakan lempung sebagai media tulisan di Mesopotamia, selanjutnya di Mesir manusia menggunakan papyrus, lalu membuat perkamen sebagai media ditulis. Lempung, perkamen, dan papyrus digunakn sebagai media kearsipan walakin bidangnya terbatas.

Kemudian pada Abad Pertengahan di Eropa diketemukan kertas dan mesin cetak; sebenarnya kertas sudah lama ditemukan di Cina, selanjutnya di peradaban Islam sekitar abad 13. Kemudian kertas digunakan sebagai media arsip dan juga media perpustakaan. Maka kegiatan kearsipan dan perpustakaan menjadi satu hingga sekitar abad 13 ketika terbentuk negara-kota di Italia. Arsip mulai mendapat pengakuan nasional serta mengarah sebagai sebuah ilmu setelah Reovulsi Prancis, dengan dibentuknya arsip nasional di Prancis, yang kemudian menyusul negara-negara di Eropa termasuk nantinya ke Indonesia. Maka berkembang prinsip *respect des fonds* lalu dijabarkan lebih lanjut menjadi provenans dan *original order*. Manusia dapat mengenal sejarah peradaban pada masa lalu karena adanya system penyimpanan dan pengelolaan arsip yang baik di berbagai dunia, termasuk Indonesia, yang dilakukan oleh tenaga kearsipan/arsiparis yang professional.

Struktur Buku Materi Pokok (BMP) Pengantar Ilmu Kearsipan dapat dilihat pada diagram berikut ini.
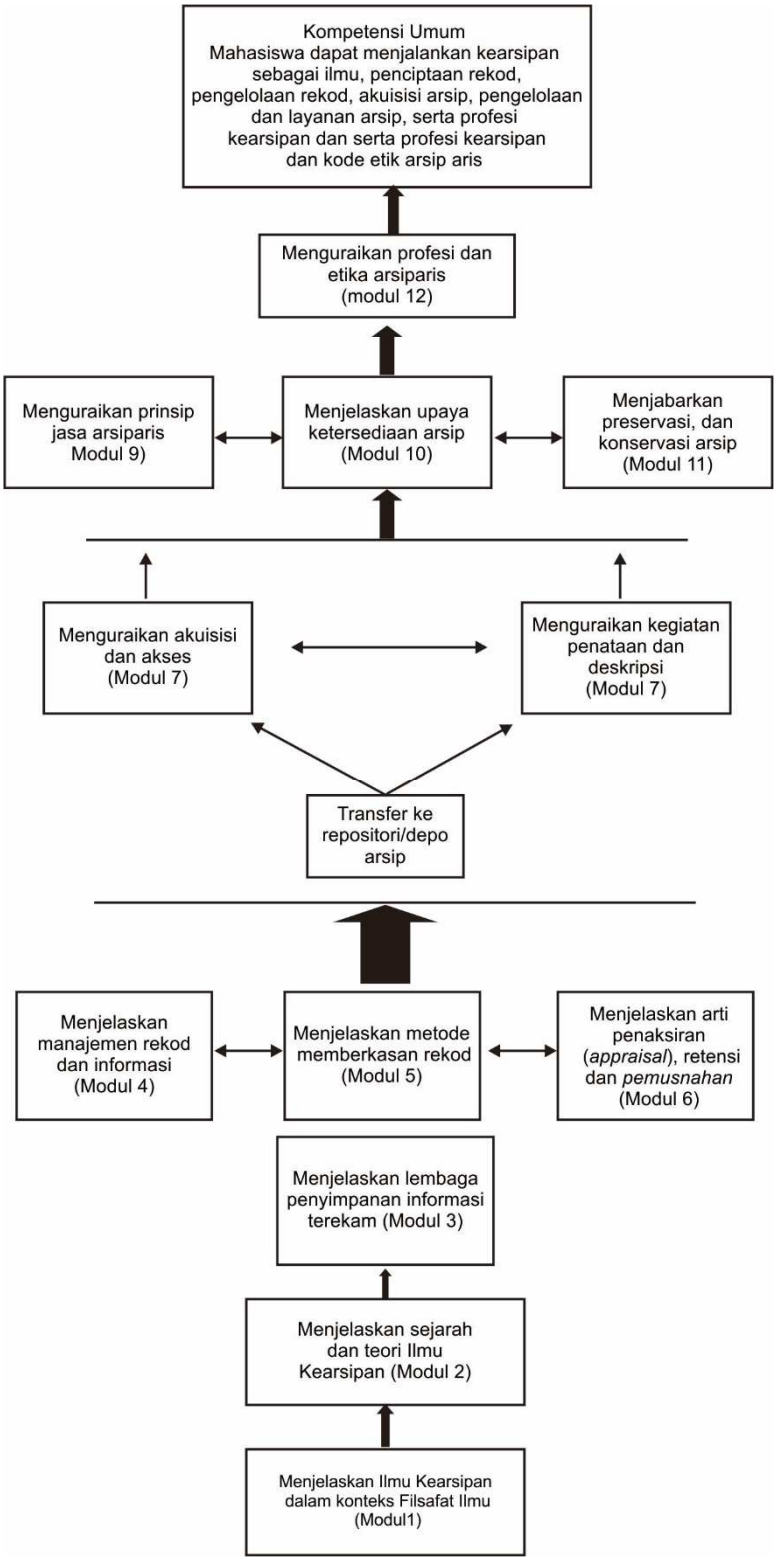
PETA KOMPETENSI
Pengantar Ilmu Kearsipan/ASIP4101/4 SKS